

**ADAPTASI MEDIA *STREET ART* SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Burhanudin Reihan Afnan

NIM 1412490021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**ADAPTASI MEDIA *STREET ART* SEBAGAI IDE
PENCiptAAN SENI LUKIS**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	g.389/H/SI/2022
KLAS	SL/Afn/a/2021
TERIMA	TID



PENCiptAAN KARYA SENI



oleh:

Burhanudin Reihan Afnan

NIM 1412490021

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Adaptasi Media Street Art Seba...



KT20229389

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**ADAPTASI MEDIA *STREET ART* SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Burhanudin Reihan Afnan
NIM 1412490021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Burhanudin Reihan Afnan

NIM : 1412490021

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Adaptasi Media *Street Art* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” ini adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Mei 2021

Burhanudin Reihan Afnan
NIM. 1412490021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

Adaptasi Media *Street Art* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis diajukan Burhanudin Reihan Afnan, NIM 1412490021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Amir Hamzah, S.Sn. M.A
NIP/NIDN.197004271999031003
/0027047001

Pembimbing II

Satrio Hari Wicaksono, S.Sn. M.Sn
NIP/NIDN.198606152012121002
/0415068602

Cognate/Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn,
M.S.n
NIP/NIDN.197610072006041001
/0007107604

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota

Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP/NIDN.197601042009121001
/0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Fimbul Raharjo, M.Hum.
NIP/NIDN.196911081993031001
/0008116906



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Adaptasi Media *Street Art* sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terealisasikan dengan bantuan banyak pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terimakasih kepada.

1. Bapak Amir Hamzah, S.Sn. M.A., selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motivasi dan sarannya.
2. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn. M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali atas segala bimbingan, motivasi dan sarannya.
3. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.S.n selaku Cognate atas segala ilmu dan motivasinya.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Seni rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan tugas akhir.
8. Untuk Bapak dan Ibu saya, Slamet dan Dra. Suprapti yang telah membesarkan saya dan membuka jalan atas semua pencapaian anak-anaknya.
9. Untuk adik saya, Naufal Ahnaf Latif dan Muhammad Hanif Fattah Huda yang telah memberikan semangat selama ini.
10. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014, yang banyak memberikan semangat dan ilmu dalam lingkaran pertemanan selama ini.

11. Keluarga Besar Potlot Planet Airbrush terutama Bapak Udi Mulyanto yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi Tugas Akhir ini.
12. Keluarga Besar Art Xchange Gallery yang telah memberikan semangat dan ilmu yang bermanfaat.
13. Keluarga Besar Sasenitala, yang menerima saya dalam lingkaran dan memberikan ilmu baru dan teman-teman yang unik.
14. Teruntuk sahabat saya Dwi Oktala yang mendukung dan membantu pada setiap proses penciptaan Tugas Akhir ini.
15. Ajeng Pratiwi, Zenti Daning Puspito Arum, Alif Edi Irmawan, Triana Nurmaria, Yusda Romy Saputra, Gandrig Horidontal, Ridho Rizki yang selalu membantu, sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
16. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah dikerjakan secara maksimal, namun laporan Tugas Akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga Laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 28 Mei 2021

Burhanudin Reihan Afnan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
Gambar Acuan.....	ix
Gambar Tahap Pembentukan.....	ix
Gambar Karya.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul.....	5
BAB II KONSEP.....	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan.....	13
C. Referensi.....	18
D. Konsep Penyajian.....	22
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	24
A. Bahan.....	24
B. Alat.....	29
C. Teknik.....	35
D. Tahap Pembentukan.....	37
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	45
BAB V PENUTUP.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88

LAMPIRAN..... 89



DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gambar.2. 1. Uji Hahan Handoko, <i>Never Say Never</i> , acrylic on canvas, d. 120 cm, 2018.....	20
Gambar.2. 2.Okny Rey Montha, <i>Enemy</i> , acrylic on canvas, 2021	21

Gambar Tahap Pembentukan

Gambar.3. 1. Batu Bata	24
Gambar.3. 2. Proses Modeling.....	25
Gambar.3. 3. Kayu Untuk Rangka	25
Gambar.3. 4. Poster Bekas	26
Gambar.3. 5. Cat Akrilik.....	26
Gambar.3. 6. <i>Spray Paint</i>	27
Gambar.3. 7. Resin.....	27
Gambar.3. 8. Tembok Batu Bata.....	28
Gambar.3. 9. Plywood.....	28
Gambar.3. 10. Seng Bekas	29
Gambar.3. 11. Kuas Blok.....	29
Gambar.3. 12. Kuas Detail.....	30
Gambar.3. 13. <i>Penbrush</i>	30
Gambar.3. 14. Butsir	31
Gambar.3. 15. Sekop.....	31
Gambar.3. 16. Palu.....	32
Gambar.3. 17. Gergaji.....	32
Gambar.3. 18. Tuner	33
Gambar.3. 19. Penggaris	33
Gambar.3. 20. Gerinda.....	34
Gambar.3. 21. Ember	34
Gambar.3. 22. Gunting.....	35
Gambar.3. 23. Tahap Sketsa dan Persiapan	39
Gambar.3. 24. Tahap Modelling	40
Gambar.3. 25. Tahap Casting.....	41
Gambar.3. 26. Tahap Pewarnaan	42
Gambar.3. 27. Tahap Gradasi	43

Gambar.3. 28. Tahap Pendetailan	44
---------------------------------------	----

Gambar Karya

Gambar.4. 1. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Rolling</i> , 2018.....	46
Gambar.4. 2. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Big Boss</i> , 2019.....	48
Gambar.4. 3. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Money Maker</i> , 2019	50
Gambar.4. 4. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Under Pressure</i> , 2019	52
Gambar.4. 5. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Choose Now</i> , 2021	54
Gambar.4. 6. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Cemetery</i> , 2021	56
Gambar.4. 7. Burhanudin Reihan Afnan, <i>City Full of Shit</i> , 2021	58
Gambar.4. 8. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Beyond</i> , 2021.....	60
Gambar.4. 9. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Tawaran</i> , 2021	62
Gambar.4. 10. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Life is Too Short</i> , 2021.....	64
Gambar.4. 11. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Treasure Seekers</i> , 2021	66
Gambar.4. 12. Burhanudin Reihan Afnan, <i>In The Name of The Money We Trust</i> , 2021.....	68
Gambar.4. 13. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Possibility</i> , 2021.....	70
Gambar.4. 14. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Hope</i> , 2021	72
Gambar.4. 15. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Consume</i> , 2019.....	74
Gambar.4. 16. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Sadar</i> , 2021	76
Gambar.4. 17. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Monolog</i> , 2021	78
Gambar.4. 18. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Mortal</i> , 2021.....	80
Gambar.4. 19. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Berbisik</i> , 2021	82
Gambar.4. 20. Burhanudin Reihan Afnan, <i>Stuck</i> , 2021	84

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Mahasiswa	90
Poster Pameran	93
Katalog	94
Dokumentasi Display dan Pameran	95



ABSTRAK

Eksplorasi merupakan salah satu kebutuhan utama dalam dunia seni rupa. Kegiatan ini diperlukan untuk membuka lebih banyak kemungkinan baru dalam proses kreatif seni rupa. Dari proses interaksi yang panjang di lingkungan akademik, dan pengalaman penulis yang masih berkiperah di dunia *street art* hingga saat ini, penulis menyadari potensi *street art* yang dapat dijadikan ide dalam eksplorasi tugas akhir ini. Adaptasi medium *street art* dalam seni lukis diharapkan mampu memberikan proses kreatif yang lebih luas bagi penulis dan kemungkinan menciptakan karya yang lebih menarik di kemudian hari. Kemudian untuk mewujudkannya, muncul beberapa idiom dan visualisasi adaptasi *street art* dalam seni lukis.

Street art memiliki nilai artistik yang sangat berbeda dengan seni konvensional dalam hal penciptaan karya dua dimensi. Selain itu, ini merupakan upaya dalam proses eksplorasi lebih luas terhadap medium *street art*. Eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan baru bagi medium tersebut sebagai proses kreatif dalam berkarya. Alasan lain yang juga menjadi pertimbangan adalah belum jelasnya batasan antar medium dalam berkarya di era kontemporer seperti saat ini.

Upaya merepresentasikan medium *street art* diwujudkan dengan penggunaan idiom dinding bersama dengan elemen seni rupa berupa garis, warna, dan tekstur.

Kata kunci: *Street art*, medium, lukisan, eksplorasi

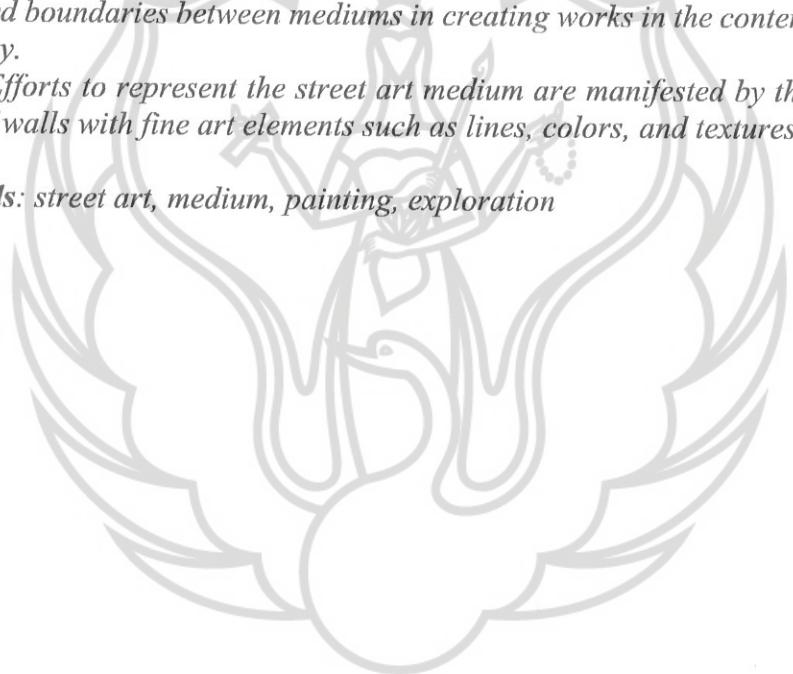
ABSTRACT

Exploration is one of the main needs in the world of fine art. This activity is needed to open up more new possibilities in the creative process of art. From the long process of interaction in the academic environment, and the experience of the writer whose still active in the world of street art until now, the writer realizes the potential of street art that can be turned into ideas in the exploration of this final exam project. Adapting the medium of street art in painting is expected to be able to provide a broader creative process for writer and the possibility to creating more interesting works in the future. Then, to realize it, some idioms and visualizations of street art adaptations in painting emerged.

Street art has an artistic value that is very different from conventional art regarding the creation of two-dimensional works. Apart from that, this is an effort in the process of further exploration of the street art medium. This exploration is expected to provide new possibilities for the medium as a creative process in creating works. Another reason that was taken into consideration was the uncleared boundaries between mediums in creating works in the contemporary era like today.

Efforts to represent the street art medium are manifested by the use of the idiom of walls with fine art elements such as lines, colors, and textures.

Keywords: *street art, medium, painting, exploration*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni rupa dapat digunakan sebagai media ekspresi seorang seniman. Media yang digunakan seniman juga berpengaruh terhadap proses kreatif dan eksistensinya sebagai perupa. Dalam masyarakat seni jalanan, persoalan eksistensi menjadi hal yang sangat penting. Dikarenakan pada dasarnya kaitan antara karya di dunia *street art* dan persoalan eksistensi di ruang publik tidak dapat dipisahkan. Selain itu bagi seorang mahasiswa seni lukis, *street art* dan segala manifestasi di dalamnya mampu digunakan juga sebagai media ekspresi. Antara lain pemanfaatan tersebut berupa pengolahan medium, atau mengadaptasi semangatnya ke ruang dimensional.

Penulis memiliki ketertarikan dengan dunia *street art* mulai tahun 2011 ketika masuk dalam Pendidikan menengah di SMSR Yogyakarta. Interaksi social yang muncul dalam lingkaran pertemanan pada waktu itu secara tidak langsung mempengaruhi pilihan penulis terhadap arah berkesenian pada waktu itu hingga sekarang. Beberapa kegiatan yang muncul pada proses kreatif tersebut antara lain membuat mural atau prodo, *graffiti*, *bombing*, *tagging* dan beberapa bentuk kegiatan lainnya. Dari akumulasi kegiatan yang berkesinambungan tersebut membuat penulis mengerti akan kompleksitas dunia *street art*. Kegiatan tersebut masih dilakukan oleh penulis hingga sekarang.

Kegiatan yang dilakukan penulis tersebut tidak lepas dari yang namanya resiko atau konsekwensi. Ketika ruang yang dijadikan media berkarya tidak memiliki legalitas dari pemerintah setempat hal itu menjadikan resiko berurusan dengan hukum lebih besar. Pada satu waktu penulis ketika sedang berkarya dengan teman-teman di suatu daerah di Kota Jogja, proses berkarya harus terhenti karena ada gesekan dengan oknum aparat setempat. Hal ini bisa terjadi karena ketidaktahuan penulis akan legalitas tembok yang digunakan ketika berkarya. Hal-hal semacam ini yang menjadikan penulis

memiliki ketertarikan dengan dunia *street art* hingga saat ini, karena selain upaya-upaya mencari eksistensi di ruang publik, seniman *street art* juga harus berpacu pada besarnya resiko berhadapan dengan hukum.

Seiring berjalannya waktu penulis memasuki dunia akademis dengan berkuliah di ISI Yogyakarta. Di tengah kegemaran penulis dalam dalam aktifitas *street art* penulis juga mempelajari aspek estetika dan artistik baik teori ataupun praktek dalam perkuliahan. Kehidupan *street art* dan perkuliahan berjalan beriringan dengan pilihan proses berkesenian penulis.

Dari proses yang panjang dalam interaksi di lingkungan akademis, kesadaran akan potensi *street art* menjadi ide dalam penciptaan muncul ketika akhir masa perkuliahan penulis, bahwasanya dunia *street art* yang akrab dengan penulis memiliki banyak kemungkinan dalam visualisasinya sebagai lukisan. Penulis menilai, proses berkesenian *street art* memiliki corak yang menghasilkan identitas karya tersendiri terlebih jika nilai-nilainya direpresentasikan di dalam cakupan dunia seni yang lebih luas. Hal yang menarik menurut penulis, karya-karya *street art* hadir dan presentasikan diantara ruang publik yang memungkinkan karya *street art* dapat diapresiasi oleh masyarakat luas. Hal tersebut dapat terjadi mengingat lingkungan atau lokasi dari aktivitas berkesenian yang dilakukan. Tidak hanya pada lokasi, pemilihan media berkarya juga memiliki peran tersendiri. Jika diperhatikan beragam media yang digunakan dalam *street art* sangat dekat dan familiar dengan publik. Sebagian contoh media yang biasa digunakan dan akan diadaptasi oleh penulis yaitu tembok, rambu lalu lintas dan medium lainnya.

Beberapa waktu ini penulis melihat perkembangan *street art* sangatlah pesat, hampir seluruh kota di Indonesia muncul fenomena tersebut. Tidak ubahnya seperti Yogyakarta yang menjadi salah satu kota dengan keragaman karya *street art*. Beberapa karya *street art* yang dapat dijumpai di kota tersebut berupa mural, graffiti, dan stencil. Selain itu ada nilai yang lebih detail yang dilihat oleh penulis selain persoalan teknis, terutama dari segi keragaman latar belakang pengkaryaan juga ikut berdampak pada berbagai tampilan visual dari karya *street art*. Beberapa karya *street art* lazim ditemui menyematkan isu-isu seperti sosial, politik, dan budaya. Namun karena sifatnya yang terbuka,

aktivitas tersebut tidak jarang dilakukan sebagai kegiatan corat-coret demi menyematkan identitas. Hal ini juga sering dilakukan penulis, kegiatan ini biasa dilakukan untuk menandai wilayah ataupun mempopulerkan kelompok atau individu tertentu dan juga meningkatkan eksistensi penulis di ruang publik.

Penulis melihat *street art* dalam praktik kerjanya tidak dapat lepas dari persoalan akan ruang. Hal tersebut dapat dilihat dari karya-karya *street art* yang disasari atau tidak saling mempengaruhi atau dipengaruhi oleh konteks ruang yang ditempati. Kedekatan *street art* akan ruang juga turut melatarbelakangi lahirnya praktik seni jalanan ini. Minimnya ruang demokrasi dalam berkarya memicu munculnya ruang alternatif seperti jalanan sebagai tempat visual ekspresi. Pemilihan jalanan sebagai tempat berkarya dilatarbelakangi oleh kesan publik yang dimilikinya. Oleh karena sifat ruangnya, jalanan menjadi tawaran alternatif sebagai ruang dalam membebaskan ekpresi berkarya.

Ketika penulis melihat seniman-seniman yang dulunya aktif berkarya di jalanan kini mulai mengalami perubahan kebiasaan. *Street art* yang dalam kemunculannya dilatarbelakangi oleh minimnya ruang demokrasi berkarya. Kini beranjak masuk ke dalam ruang-ruang privat. Hal tersebut dapat dimaknai sebagai semakin terbukanya kebebasan berkarya. Namun oleh karena perbedaan sifat ruang, *street art* terkadang harus meninggalkan kultur pembentuknya dengan mengalih mediakan karya. Sikap ini diduga dipengaruhi oleh jangkauan media yang dapat digunakan di ruang privat. Sehingga media-media jalanan yang lazim digunakan dalam *street art* tidak dapat dipresentasikan secara nyata. Oleh karena kendala tersebut beragam eksplorasi demi mendapatkan kesan jalanan dalam menyajikan karya *street art* perlu untuk dilakukan. Untuk semakin tersampainya kesan jalanan dalam karya *street art* di ruang privat.

Tidak dapat dipungkiri eksplorasi merupakan salah satu kebutuhan utama dalam dunia seni rupa. Proses eksplorasi dapat dilakukan melalui penjelajahan wacana, teknik, ataupun media berkarya. Kegiatan tersebut diperlukan untuk terbukanya lebih banyak kemungkinan. Terbukanya segala

kemungkinan dinilai mampu menghadirkan berbagai keragaman baru. Oleh karenanya akan berdampak pada banyaknya pilihan yang tersedia. Dampak lain yang dapat dirasakan dari eksplorasi adalah terbebasnya individu dari rasa bosan. Hal tersebut dimungkinkan karena sifat dari eksplorasi berupa perolehan pengetahuan yang lebih. Sehingga semangat akan pencarian dapat memicu terbukanya kemungkinan baru dari tatanan sebelumnya.

Salah satu pemicu penulis mencoba mengeksplorasi media berkarya yaitu munculnya kebosanan ketika masih menggunakan media konvensional seperti kanvas dan lain-lain. Sebagai salah satu bagian yang dapat di eksplorasi, menurut penulis media dianggap mampu memfasilitasi aktifitas berkarya. Sehingga keluasan cakupan referensi media sangat diperlukan untuk membantu aktifitas dalam mengerjakan karya tugas akhir ini. Ketepatan pilihan media dalam berkarya juga dianggap penulis dapat menambah nilai dari karya itu sendiri. Hal ini dimungkinkan karena adanya kesan yang melekat dari media yang digunakan. Atas dasar tersebut eksplorasi media dalam berkarya penting untuk dilakukan agar tidak terpaku pada ketersediaan media konvensional. Meski tidak menjadi soal untuk menggunakan media yang umum. Namun minimnya pilihan media sangat disayangkan diantara banyaknya peluang pilihan. Oleh karenanya keterbukaan kemungkinan akan media yang digunakan penting untuk dilakukan. Demi pencapaian hasrat berkarya.

Mengangkat *street art* sebagai ekspresi seni lukis dan mengadaptasi karya *street art* dalam lukisan diharapkan mampu memberikan keluasan proses kreatif penulis dan dapat menjadi karya yang menarik.

B. Rumusan Masalah

1. Idiom-idiom apa dalam mengadaptasi *street art* dalam karya seni lukis.
2. Bagaimana visualisasi adaptasi *street art* dalam karya seni lukis.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Mengadaptasikan media *street art* dalam karya seni lukis. Sehingga diharapkan mampu memberikan atmosfer karya *street art* di ruang privat.

2. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Memberi tambahan referensi terkait pengelolaan media *street art* dalam karya seni lukis. Sehingga dapat memaksimalkan unsur ataupun media *street art* dalam penciptaan karya.

b. Bagi Institusi

Menambah edukasi bidang ilmu terkait dalam pengelolaan media berkarya. Menimbulkan kesadaran pentingnya eksplorasi media yang digunakan sebagai perantara bentuk berkesenian. Oleh karena hal tersebut diharapkan dapat memantik praktik pembelajaran terkait ekplorasi media berkarya.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai tawaran ataupun bahan pertimbangan saat melakukan eksplorasi media *street art*. Sehingga merangsang timbulnya eksplorasi-eksplorasi baru dalam media berkarya.

D. Makna Judul

Tugas akhir penciptaan seni lukis ini memilih judul Adaptasi Media Street Art Sebagai Ide penciptaan Seni Lukis untuk kebutuhan terselesaikannya studi strata satu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebagai antisipasi kesalahan makna judul di atas, maka berikut merupakan jabaran pengertian dari kata-kata yang digunakan.

1. Adaptasi

Adaptasi adalah penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi. (Al-Barry, 2002:10)

2. Media

Media menurut KBBI adalah Alat, sarana, perantara; penghubung. (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/media>, diakses pada tanggal 15/04/2020, jam 18:24 WIB)

3. Street Art

Menurut Syamsul Barry “*Street Art* sendiri dapat diartikan sebagai seni jalanan yang berkembang di ruang publik. Seni ini mencakup *graffiti, mural, stencil, poster dan wheatpasting*”. (Barry, 2008: 24)

4. Ide

Menurut Dendy Sugono, Ide merupakan rancangan yang dipikirkan; gagasan; cita-cita. (Sugono, 2008: 537)

5. Penciptaan

Menurut Dendy Sugono, Penciptaan merupakan proses, cara, perbuatan menciptakan. (Sugono, 2008: 289)

6. Seni Lukis

Menurut Dharsono Sony Kartika Seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetis seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, *shape*, dan sebagainya. (Kartika, 2017: 33)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna judul tugas akhir adalah sebuah proses penyesuaian terhadap lingkungan melalui perantara nilai seni jalanan untuk menciptakan rancangan maupun menciptakan karya seni lukis. Nilai yang ditekankan dalam proses penciptaan karya seni lukis ini berupa gagasan pokok untuk merepresentasikan bentuk – bentuk, sarana dan media yang digunakan di dalam praktek berkesenian di ruang publik.